



FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
PROGRAM STUDI BROADCASTING

Nama : Rifka Agnestiany.
NIM : 44108010074.
Judul : Pola Pendampingan Orang Tua Terhadap Anak Dalam Menonton Televisi.
5 Bab 108 hal + Lampiran + Riwayat Hidup
Bibliografi = 25 buku (1976-2008) + 6 Sumber lainnya.

ABSTRAKSI

Televisi sebagai media massa diyakini dapat mempengaruhi atau membawa dampak positif maupun negatif. Masyarakat yang paling rentan terhadap tayangan televisi adalah anak-anak, karena mereka belum bisa berpikir secara logis dan menerima pesan-pesan yang disampaikan lewat televisi dengan baik. Untuk itu perlu adanya pendampingan orang tua untuk anak-anaknya agar terhindar dari dampak yang ditimbulkan oleh Televisi. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pola pendampingan orang tua pada anaknya dalam menonton televisi. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pola pendampingan orang tua, khususnya ibu rumah tangga dalam mendampingi anak-anak mereka saat menonton televisi.

Pola pendampingan orang tua adalah pola interaksi antara anak dengan orang tua yang meliputi berbagai cara yang diterapkan orang tua kepada anak, bukan hanya pemenuhan kebutuhan fisik dan kebutuhan psikologis, tetapi juga norma-norma yang berlaku di masyarakat. Pola pendampingan orang tua dalam penelitian ini terdiri dari tiga pola pendampingan, yaitu: Pola Pendampingan Otoriter, Demokratis, dan Permisif.

Tipe penelitian ini adalah deksriptif dengan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus (*case study*) dengan melakukan wawancara mendalam tidak berstruktur dengan beberapa narasumber yang berkompeten. Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber adalah ibu rumah tangga yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini yang mendampingi anaknya menonton televisi.

Hasil penelitian yang didapatkan peneliti melalui wawancara mendalam dengan para narasumber, peneliti menemukan dari keempat narasumber dalam penelitian ini para orang tua menerapkan pola pendampingan yang demokratis dalam mendampingi anaknya menonton televisi. Orang tua memberi kebebasan kepada anak untuk memilih dan bertindak tetapi orang tua tidak ragu-ragu untuk mengendalikan, mengawasi, dan mengontrol mereka saat mendampingi menonton televisi.